Prosiding Seminar Nasional dan Kolokium 2018

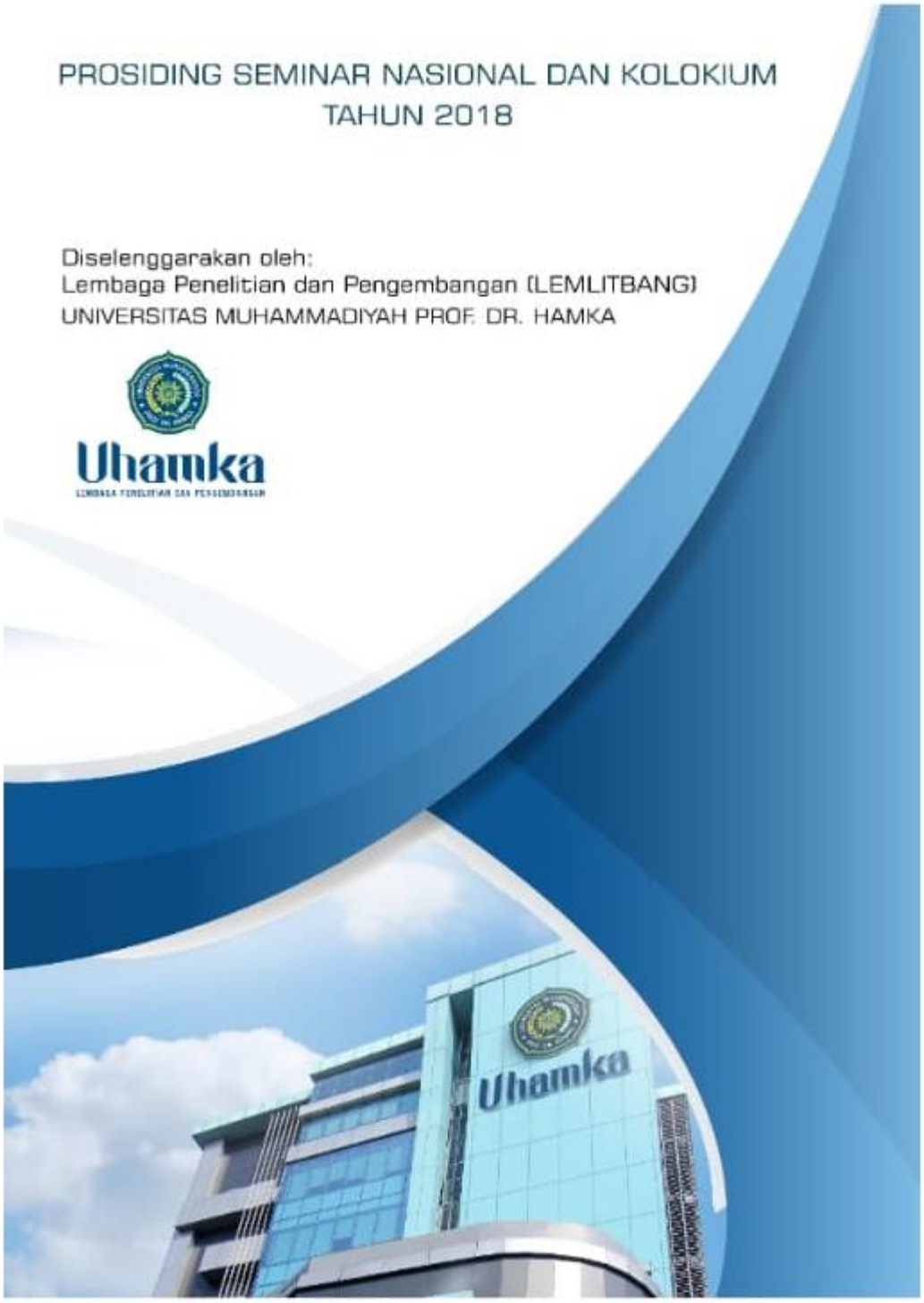

Prosiding Seminar Nasional dan Kolokium 2018

DOI: https://doi.org/10.22236/psd/112018

Published: 2019-02-08

Prosiding

- **PERADABAN MESOPOTAMIA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH**

  Suswandari Suswandari

  1-12

  - PDF
- **STUDI KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN CADMIUM (Cd) DALAM KERANG HIJAU (PERNA VIRIDIS) DI MUARA SUNGAI TALLO KOTA MAKASSAR TAHUN 2016**

  Awaluddin hidayat, Ana Utami Zainal

  13-24

  - PDF
- **KESULITAN MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF BERDASARKAN TINGKAT KEMAMPUANNYA**

  Ayu Faradillah

  25-41

  - PDF
- **DETERMINAN TINDAKAN KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN AISYIYAH BANTEN TAHUN 2018**

  Cornelis Novianus, arif setyawan

  63-75

  - PDF
- **AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI PWM SULAWESI SELATAN**

  Desvian Bandarsyah, Silvy Mei Pradita

  76-93

- PDF
- **HUMAN RELATIONS BAGI SEKRETARIS DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA JAKARTA III**

  Sri Giyanti, Rika Woro Isnaeni

  94-103

- PDF
- **PENERAPAN KORESPONDENSI BAHASA INGGRIS DI DIREKTORAT JENDERAL PERUNDINGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

  Jamil Latief, onny firiana

  104-117

- PDF
- **POTENSI BIJI BUAH NANGKA (Artocarpus heterophyllus L.) DALAM MENGHAMBAT RESEPTOR ALFA-GLUKOSIDASE PADA TIKUS DIABETES MELLITUS GESTASIONAL YANG TERINDUKSI STREPTOZOTOSIN SECARA IN VIVO DAN IN SILICO**

  Dwitiyanti Dwitiyanti, Arcinthya Rachmania, Kriana Efendi, Tomy Tri Atmojo, Yeni yeni

  118-130

- PDF
- **RELIGIOUS SOCIALIZATION AND RELIGIOSITY**

  Fahrul Rozi, Yulmaida Amir

  131-143

- PDF
- **POTENSI INDUSTRI KECIL SUSU KAMBING ETAWA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DI DESA KEBONHARJO, SAMIGALUH, KULONPROGO**

  Fajar Kurniadi, Heri Nurranto

  144-156

- PDF
- **FORMULASI DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT**

  Fitriani Fitriani, sherly sherly

157-164

- PDF

- **PENGENALAN MUSEUM SEBAGAI INFORMASI KESEJARAHAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH**

  Hari Naredi, Lelly Qodariah, Andi Andi

  165-176

- PDF

- **MINYAK JELANTAH SEBAGAI SUMBER ENERGI: PENGARUH WAKTU REAKSI DAN KECEPATAN PENGADUKAN TERHADAP VOLUME BIODIESEL**

  Imas Ratna Ernawati

  177-185

- PDF

- **PENDAMPINGAN ISOLASI BAKTERI ACETOBAKTER XYLINUM PENGHASIL NATA DE COCO DI SMA 113 JAKARTA TIMUR**

  Mayarni Mayarni, Husnin Yarsi Narzq

  186-192

- PDF

- **SOSIALISASI PERAN AYAH PADA PENGASUHAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN FITRAH SEKSUALITAS ANAK**

  mega elvianasti, maesay maesay

  193-204

- PDF

- **PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MULTIKULTURAL UPAYA MENANGKAL RADIKALISME DI INDONESIA**

  Melda Imanuel

  205-213

- PDF

- **PEMETAAN CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH DKI JAKARTA TAHUN 2018**

Mubarak Ahmad, Muhib Rosyidi, Adi Damanhuri

214-238

- PDF
- **ANALISIS DRAMATURGI PADA PRESENTASI DIRI GAY "COMING OUT" DAN "NOT FULLY COMING OUT" DI JAKARTA**

  Novi Andayani Praptiningsih, Ami Kusuma Handayani, Rahmiwati Marsinun, wini tarmini

  251-267

- PDF
- **MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS STUDENT CENTERED LEARNING DALAM PENCAPAIAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN DASAR MUHAMMADIYAH**

  nur amaliyah, Puri Pramudiani

  268-285

- PDF
- **WORKSHOP PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT BAGI PARA VOLUNTEER DI RUMAH BELAJAR KITA (RBK) JAKARTA TIMUR**

  Oktarina Dwi Handayani

  286-295

- PDF
- **MENYOROTI SEJARAH PERJUANGAN BANGSA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA PENDIDIKAN DASAR DI DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT DAN KALIMANTAN UTARA**

  Prima Gusti Yanti, Nini Ibrahim

  296-305

- PDF
- **PELATIHAN PRAKTIKUM IPA BAGI GURU-GURU DI SDN MAKASAR 08 DAN SDN MAKASAR 09 PAGI JAKARTA TIMUR**

  Prima Mutiasari, Rosi Feirina Ritonga

  306-311

- PDF
- **PROGRAM BANK SAMPAH DENGAN MODEL DEM SEBAGAI STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR**

  Shinta Wahjusaputri, Saiman Hermanto, Tashia Indah Nastiti

  312-333

- PDF
- **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK Apium Graveolens L. TERHADAP FARMAKOKINETIK KAPTOPRIL TIKUS**

  Siska Siska, Frans D. Suyatna, Anton Bacthiar, Abdul Mun`im

  334-343

- PDF
- **PEMETAAN ZONASI DAERAH RAWAN KEBAKARAN MENGGUNAKAN CITRA QUICKBIRD DI KECAMATAN TAMBORA PROVINSI DKI JAKARTA**

  Siti Dahlia, Wira Fazri Rosyidin

  344-367

- PDF
- **MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA DASAR DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA MAHASISWA SEMESTER SATU DI FFS UHAMKA**

  Wati Sukmawati

  368-383

- PDF
- **IDENTIFIKASI MULTI BAHAYA DI AREA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DENGAN METODE VISUS DI JAKARTA**

  Wira Fazri Rosyidin, Siti Dahlia

  384-393

- PDF
- **MODEL PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

  Yessy Yanita Sari, Ahmad Kosasih

394-411

- PDF

- **PELATIHAN AKUNTANSI BAGI ENTITAS BERBASIS USAHA MIKRO PADA PKK RW 06 KELURAHAN SERDANG, JAKARTA PUSAT**

  Mulyaning Wulan, Ummu Salma Al Azizah

  448-458

- PDF

- **POTENSI JAMUR TIRAM PUTIH (QTRAMETES SP.) KAYA LAKASE UNTUK BIOMODIFIKASI MODEL LIMBAH OBAT INDUSTI FARMASI**

  Yusnidar Yusuf, Fitriani Fitriani, Fitri Yuniarti

  412-424

- PDF

- **EVALUASI IMPLEMENTASI KARTU JAKARTA PINTAR DI JAKARTA**

  Abdul Madjid Latief, Vitalis Nagul

  425-438

- PDF

- **PENERAPAN INTERNET OF THINGS (IOT) PADA SISTEM PEMANTAUAN KONDISI KABEL SERAT OPTIK KE RUMAH**

  Mastang Mastang, M. Ali Pahmi, Harry Ramza

  439-447

- PDF

- **KEJADIAN STUNTING, WASTING DAN UNDERWEIGHT PADA BALITA DI POSYANDU WURING TENGAH, WOLOMARANG, ALOK BARAT, KABUPATEN SIKKA, NTT**

  Nur Asiah, Erwin Prasetyo, Alib Birwin

  459-469

- PDF

- **PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Suciana Wijirahayu, Eka Rhama Dhani, Vida Lantari, Ayu Dhari

470-479

- PDF
- **PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM IMPLEMENTASI SEKOLAH RAMAH ANAK TANPA KEKERASAN MELALUI PARENTING DI PAUD BINTANG DAN PAUD RUMAHKU**

  Susianty Selaras Ndari, Chandrawaty. chandrawaty.

  480-496

- PDF
- **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI KOTA JAKARTA TIMUR**

  Trie Utari

  497-513

- PDF
- **PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP USWATUN HASANAH JAKARTA BARAT**

  Connie Chairunnisa, Anen Tumanggung, Istayatiningtias Istayatiningtias

  514-537

- PDF
- **MODEL DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DAERAH TERPENCIL, TERLUAR DAN TERDALAM: STUDI KASUS DI KALIMANTAN TENGAH**

  Faozan Amar, Edi Setiawan

  538-552

- PDF
- **PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA PAUD SE GUGUS 2 KECAMATAN CIMANGGIS KOTA DEPOK**

  Ihsana El Khuluqo, Istaryatiningtias Istaryatiningtias

  553-562

- PDF
- **PERBANDINGAN PENGGUNAAN MINYAK ZAITUN, VCO DAN MINYAK JOJOBA TERHADAP SIFAT FISIK BALSEM STICK JINTAN HITAM (Nigella sativa L.) DAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI SUBAKUT**

  Kori Yati, Lusi Putri Dwita, Lisa Oktaviana, Sri Nevi Gantini

  563-572

- PDF
- **MATH SOFTWARE SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF MEDIA AJAR GURU SEKOLAH TENGAH SAWAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTI 4.0**

  Nurafni Nurafni

  573-585

- PDF
- **DISKURSUS MENGENAI NEGARA PANCASILA DI KALANGAN ORMAS ISLAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA (NU)**

  Said Romadlan

  586-603

- PDF
- **NILAI - NILAI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT SIKKA SEBAGAI BASIS POTENSI EKONOMI KREATIF PEREMPUAN SIKKA**

  Daniel Fernandez, Eka Nana Susanti, Gustav Gisela Nuwa

  604-623

- PDF
- **FORMULASI DAN UJI AKTIFITAS TEA BAG DAUN SALAM KOJA (Murraya koenigii) SEBAGAI ANTIDIABETES, ANTIHIPERTENSI DAN ANTIHIPERLIPIDEMIA**

  Ari Widayanti, Kriani Effendi, Sri Fiani

  624-639

- PDF

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA DASAR DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA MAHASISWA SEMESTER SATU DI FFS UHAMKA

Wati Sukmawati[1]
[1] Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Wati_sukmawati@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui metode pembelajaran discovery kimia dasar semester satu Fakultas Farmasi dan Sains Prodi Farmasi Tahun 2018. Latar belakang masalah penelitian ini adalah berdasarkan observasi awal prosentase hasil belajar mahasiswa masih rendah dapat dilihat dari hasil ujian dari beberapa kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah dengan menerapkan Metode Pembelajaran discovery dengan kerja kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui Metode Pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok di FFS UHAMKA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus kegiatan. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan mencakup kegiatan: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan 4) Refleksi. Subyek penelitian adalah mahasiswa semester I. Pengambilan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja belajar mahasiswa meningkat setelah melaksanakan proses pembelajaran kimia dasar menggunakan Metode Pembelajaran interaktif. 2) Prestasi belajar mahasiswa meningkat setelah mengalami pembelajaran interaktif dengan tugas kelompok. Pada siklus I prestasi yang mencapai ketuntasan sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 100%. Dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, Metode Pembelajaran Discovery .

ABSTRACT

Efforts to improve student motivation and achievement through the first semester discovery basic learning learning method Faculty of Pharmacy and Pharmacy Study Science in 2018. The background of the problem of this study is that based on preliminary observations the percentage of student learning outcomes is still low can be seen from the results of examinations from several classes. One effort that can be done to improve student learning achievement is by applying discovery learning methods with group work. Discovery learning methods are often known as the discovery method. The purpose of this study is to improve student learning achievement through interactive learning methods with group work at the UHAMKA FFS. This research is a Class Action Research which consists of two cycles of activities. By using the Class Action Research method procedure, which includes activities: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation and 4) Reflection. The research subjects were first semester students. Data collection was done by test, interview, documentation and observation methods. The results of the study show that 1) Student learning performance increases after carrying out basic chemistry learning using interactive learning methods. 2) Student learning achievement increases after experiencing interactive learning with group assignments. In the first cycle the achievements that reached completeness were 75% and in the second cycle 100%. And from cycle I to cycle II there was an increase of 25%.

Keywords: Motivation, Learning Achievement, Discovery Learning Method

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di kampus- kampus telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perubahan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun dosen selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua mahasiswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan beiajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam satuan pembelajaran. Dosen sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Dosen bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu dosen dapat dikatakan sebagai salah satu sumber dalam pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, dosenlah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu dosen harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan kuliah yang disampaikan akan membuat mahasiswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan kuliah tersebut.

Dosen mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan rnembangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah

faktor dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena dosen secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran dosen sangat penting dan diharapkan dosen memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi kuliah agar diperoleh peningkatan prestasi belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Kimia Dasar. Misalnya dengan mcmbimbing mahasiswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu mahasiswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, dosen harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Sehingga Kimia Dasar mahasiswa yang diharapkan oleh dosen adalah B.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah mahasiswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga yang diperoleh sangat rendah yaitu rata-rata mencapai C. Hal ini disebabkan karena dosen dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi kuliah tidak disampaikan secara kronologis.Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen dengan upaya membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, misalnya dengan membimbing mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan mahasiswa serta dosen yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep Kimia Dasar.

Motivasi tidak hanya menjadikan mahasiswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh mahasiswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Mahasiswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga mahasiswa itu akan meyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting dosen adalah merencanakan bagaimana dosen mendukung motivasi mahasiswa (Nur, 2009 : 3). Untuk

itu sebagai seorang dosen disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (discovery) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (discovery) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar Kimia Dasar. Peneliti memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan mahasiswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendikusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2009: 4). Dalam metode pembelajaran penemuan (discovery) mahasiswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang dosen berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Kimia Dasar dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Mahasiswa Semester Empat Di FFS UHAMKA”

METODE PENELITIAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan proses pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran kooperatif. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan Penilaian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 siklus . Setiap siklus tediri dari perencanaan, tindakan, penerapan tindakan, observasi, refleksi.

Siklus I

Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

1. Penyusunan RPS dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
2. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja mahasiswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa.
4. Membentuk kelompok yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuanbakademis, jenis kelamin,maupun etnis.
5. Memberikan penjelasan pada mahasiswa mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

6.

Pelaksanaan Tindakan

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian dosen menjadi fasilitator selama pembelajaran, mahasiswa dibimbing untuk belajar Kimia Dasar secara kooperatif learning dengan model discovery Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah (sesuaikan dengan scenario pembelajaran)

2. Kegiatan penutup

   Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, dosen memberikan test secara tertulis untuk mengevalausi hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi daimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan,kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya unttuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Kegiatan pada siklus dua pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus.

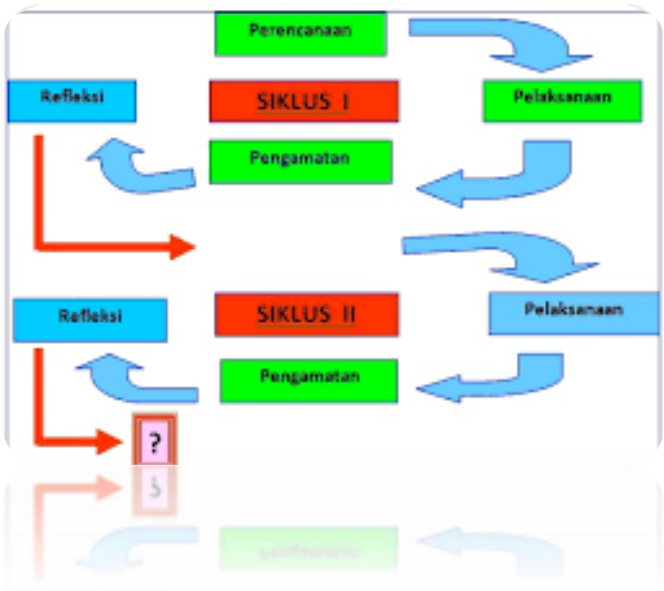

Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu member gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan dosen pada saat pembelajaran KIMIA DASAR berlangsung yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran discovery.

Aspek yang diobservasi meliputi 23 aspek untuk mahasiswa dan 18 aspek untuk dosen. Lembar pernyataan yang diberikan pada mahasiswa berupa pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab selalu, mendapat skor 3 untuk jawaban sering, mendapat skor 2 untuk jawaban jarang dan mendapat skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Adapun untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 apabila menjawab tidak pernah, mendapat skor 3 untuk jawaban jarang, mendapat skor 2 untuk jawaban sering dan mendapat skor 1 untuk jawaban selalu. Lembar yang diberikan dosen semua berupa pernyataan positif karena berupa perilaku dosen saat pembelajaran berlangsung.

Perhitungan persentase skor sebagai berikut :

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Mahasiswa

No.	Persentase	Kualifikasi
1.	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2.	50% - 74,99%	Baik (B)
3.	25% - 74,99%	Kurang (K)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan partiskimia dasarsi mahasiswa dalam pembelajaran KIMIA DASAR dengan menggunakan Metode Pembelajaran Discovery.

Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dkimia dasarhami.

Analisis Hasil belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar mahasiswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran penemuan (discovery) dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarar mahasiswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji “t”.

Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapai data selama proses pembelajaran KIMIA DASAR berlangsung dengan menggunakan Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery).

Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

1. Hasil Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di semester saat pembelajaran KIMIA DASAR berlangsung dan wawancara dengan dosen bidang studi KIMIA DASAR semester III (3) dan beberapa mahasiswa semester III. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Penemuan (*Discovery*).

Adapun lebih rincinya Penelitian Tindakan Kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPS) dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery.*

2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

4) Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus 1. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari dosen KIMIA DASAR.

5) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, mahasiswa dibagi dalam kelompok- kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang mahasiswa. Anggota kelompok terdiri dari mahasiswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu pada siklus 1 kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut. Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut :

a) Dosen memeberikan tes awal (pre tes),

b) Dari hasil tes tersebut, nilai mahasiswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah

c) Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari mahasiswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama dosen KIMIA DASAR mendesain pembelajaran penemuan (discovery) yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPS yang telah disusun dengan pertimbangan dari dosen KIMIA DASAR. Sedangkan dosen KIMIA DASAR sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai dosen untuk

mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh dosen sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan meenggunakan Metode Pembelajaran kooperatif.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulakan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar obsrvasi dan wawancara atau catatan dari dosen, kemudioan peneliti dilakukan refleksi. Pelaksana refleksi dilakukan antara peneliti dengan dosen KIMIA DASAR yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengefaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah Melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Srtinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran penemuan (*discovery*). Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu ; perencanaa, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

Prosentase Ketuntasan Pra Siklus.

Rentang Nilai	Skor Mahasiswa	Prosentase
0-59	2	28,57%
60-69	2	28,57%
70-79	2	28,57%
80-100	1	14,29%

Data Prestasi Siklus I

No	Nama Mahasiswa	Perolehan Nilai			Ket
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Indah Sari	80	84		T
2	Sinta Bella	54	68		T
3	Putri Kumala Dewi	64	68		T
4	Nur Utari	74	78		T
5	Aji Firmansayah	64	68		T
6	Ayu Risma	44	48		TT
7	Isna Nur Patmah	76	80		T

Keterangan
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Prosentase Ketuntasan Siklus I

Rentang Nilai	Skor Mahasiswa	Prosentase
0-59	2	28,57%
60-69	2	28,57%
70-79	2	28,57%
80-100	1	14,29%
Jumlah	7	100%

Data Prestasi Siklus II

No	Nama Mahasiswa	Perolehan Nilai			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Indah Sari	80	84	86	T
2	Sinta Bella	54	68	76	T
3	Putri Kumala Dewi	64	68	76	T
4	Nur Utari	74	78	78	T
5	Aji Firmansayah	64	68	72	T
6	Ayu Risma	44	48	62	T
7	Isna Nur Patmah	76	80	84	T

Keterangan
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Prosentase Ketuntasan Siklus II

Rentang Nilai	Skor Mahasiswa	Prosentase
0-59	0	0%
60-69	1	14,29%
70-79	4	57,14%
80-100	2	28,57%
Jumlah		100%

Data Motivasi Pra Siklus

No	Nama Mahasiswa	Perolehan Skor				Prosen-tase	Ket
		Antusi-as	Rasa ingin tahu	Ide	Minat mahasiswa		
1	Indah Sari	1	2	3	1	43,75%	K
2	Sinta Bella	2	1	2	1	37,50%	K
3	Putri Kumala Dewi	1	2	3	1	43,75%	K
4	Nur Utari	3	2	3	3	68,75%	B

5	Aji Firmansayah	1	2	3	1	43,75%	K
6	Ayu Risma	4	4	3	4	93,75%	SB
7	Isna Nur Patmah	2	3	2	3	62,50%	B

Keterangan :
SB : Sangat Baik
B : Baik
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

Prosentase Motivasi Belajar Pra Siklus.

Rentang Prosentase	Skor Mahasiswa	Prosentase
75% - 100%	1	14,29%
50% - 74,99%	2	28,57%
25% - 49,99%	4	57,14%
0% - 24,99%	0	0%

Data Motivasi Siklus I

No	Nama Mahasiswa	Perolehan Prosentase			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Indah Sari	43,75%	68,75%		B
2	Sinta Bella	37,50%	43,75%		K
3	Putri Kumala Dewi	43,75%	62,50%		B
4	Nur Utari	68,75%	93,75%		SB
5	Aji Firmansayah	43,75%	43,75%		K
6	Ayu Risma	93,75%	93,75%		SB
7	Isna Nur Patmah	62,50%	62,50%		B

Keterangan :
SB : Sangat Baik
B : Baik
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

Prosentase Motivasi Belajar Siklus I

Rentang Prosentase	Skor Mahasiswa	Prosentase
75% - 100%	2	28,57%
50% - 74,99%	3	42,86%
25% - 49,99%	2	28,57%
0% - 24,99%	0	0%

Data Motivasi Siklus II

No	Nama Mahasiswa	Perolehan Prosentase			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Indah Sari	43,75%	68,75%	68,75%	B
2	Sinta Bella	37,50%	43,75%	68,75%	B
3	Putri Kumala Dewi	43,75%	62,50%	62,50%	B
4	Nur Utari	68,75%	93,75%	100%	SB
5	Aji Firmansayah	43,75%	43,75%	68,75%	B
6	Ayu Risma	93,75%	93,75%	100%	SB
7	Isna Nur Patmah	62,50%	62,50%	62,50%	B

Keterangan :

SB : Sangat Baik
B : Baik
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

Prosentase Motivasi Belajar Siklus II

Rentang Prosentase	Skor Mahasiswa	Prosentase
75% - 100%	2	28,57%
50% - 74,99%	5	71,43%

25% - 49,99%	0	0%
0% - 24,99%	0	0%
Jumlah	7	100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar KIMIA DASAR Semester III mahasiswa FFS UHAMKA.

2. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa ditunjukkan munculnya antusias belajar, rasa ingin tahu, ide dan minat mahasiswa. Sedangkan peningkatan prestasi belajar, ditunjukkan dengan meningkatnya hasil nilai ketuntasan jumlah hasil belajar mahasiswa yaitu dari prasiklus ke siklus I sebesar 10%, sedang peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 35% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%

REKOMENDASI

Penelitian ini dapat dilakukan untuk kelas lain dan masalah yang berbeda agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH atau CATATAN

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini seperti pihak kampus FFS Uhamka, mahasiswa Farmasi Uhamka, dan pihak Lemlit yang selalu mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga dapat dikembangkan pembelajaran yang lebih baik dan mengakomodir kemampuan mahasiswa.

REFERENSI

Poerwadarminta.2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Siadari. 2009. *Teori Metode Pembelajaran*. (Diakses) : *eprint.uny.ac.id/7544/1/P%20-%2023.pdf*

Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* PT.Rieneka Cipta: Jakarta

Syafiuddin.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta:Rieneka Cipta

Riyanto.(2009). *Dasar-Dasar Pembelajaran.*Yogyakarta: BPFE

Nur.(2009).*Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar.*Bandung:Pustaka Setia

Usman.(2008). *Menumbuhkan Minat Baca.* Bandung: Rosda Karya